

# **KONTRAK PEMBELAJARAN MATA KULIAH SOSIOANTROPOLOGI PARIWISATA**

Hindun Nurhidayati, S.Sos, M.IKom

## Tata Tertib Perkuliahan :

- Tidak memakai kaos oblong.
- Tidak memakai sepatu sandal.
- Berperilaku sopan.
- Kehadiran (toleransi keterlambatan...)
- Memberi keterangan saat tidak hadir kuliah.

## Penilaian :

- a. Keaktifan mahasiswa
- b. Ketepatan kehadiran
- c. Kerapian
- d. Perilaku
- e. Ujian (UAS & UTS) dan tidak ada ujian susulan
- f. Kecurangan dalam bentuk apapun **Tidak** ditolerir dalam kelas ini. Pelanggaran / Kecurangan akan berakibat **Tidak Lulus atau diberi nilai E atau tidak ada nilai sama sekali** yang berarti tidak bisa mengikuti remedial.
- g. Komposisi nilai :
  - Kehadiran : 10 %
  - Partisipasi : 10 %
  - Tugas : 15 %
  - Hasil Proyek : 20%
  - UTS : 20 %
  - UAS : 25 %

## Penilaian Tugas :

- a. Kelompok dan mandiri.
- b. Presentasi :
  - Kekompakan dan kesiapan untuk presentasi
  - Isi materi
  - Penampilan
  - Keaktifan
- c. Tidak ada pengumpulan tugas susulan.

## Materi Bahasan :

- ❖ Pengantar Sosiologi dan Antropologi dalam Kajian Pariwisata
- ❖ Karakteristik Masyarakat Lokal di Destinasi Wisata
- ❖ Sistem Nilai, Norma dan Budaya Masyarakat
- ❖ Relasi Wisatawan dan Masyarakat Lokal
- ❖ Dinamika Sosial Akibat Pariwisata

## Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Sosio-Antropologi Pariwisata:

- Menunjukkan sikap peka, menghargai keberagaman dan beretika dalam menyikapi nilai, norma, budaya serta dinamika social Masyarakat local dalam pengembangan pariwisata
- Menguasai Konsep dan teori sosio-antropologi pariwisata, meliputi Masyarakat local, budaya, interaksi wisatawan-tuan rumah, perubahan social-budaya dan dampak pariwisata
- Mampu menganalisis fenomena social dan budaya pariwisata serta merumuskan rekomendasi yang mendukung pengembangan pariwisata berbasis Masyarakat dan berkelanjutan

## Kenapa ada Sosio-antropologi dipelajari dalam pariwisata:

- **Memahami Perilaku Wisatawan & Dampak Sosial**  
Sosiologi pariwisata membantu memahami motivasi, pola perilaku, dan hubungan antara wisatawan dengan penduduk setempat untuk memprediksi dampak sosial dari kedatangan wisatawan ke suatu komunitas.
- **Melestarikan Budaya Lokal**  
Antropologi pariwisata menganalisis dampak pariwisata terhadap kebudayaan setempat, memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak merusak, melainkan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi, dan warisan sejarah.
- **Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan**  
Membantu menciptakan alternatif pengembangan pariwisata yang tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga menjaga lingkungan dan struktur sosial budaya masyarakat.
- **Manajemen Konflik & Solusi**  
Pemahaman sosial-budaya membantu pengelola destinasi mengatasi masalah seperti komodifikasi budaya atau gesekan antara wisatawan dan penduduk lokal.
- **Peningkatan Kualitas Pengalaman Wisata**  
Dengan memahami budaya dan sejarah lokal, pelaku pariwisata dapat menyajikan narasi yang lebih baik, membuat pengalaman perjalanan lebih bermakna.